



ANALISIS PRODUK ORIGAMI BOTTLE KARYA SMÅTT LIVING DALAM KONSERVASI LINGKUNGAN MELALUI REKAYASA TEKNOLOGI BERKELANJUTAN

Wayan Dedy Prayatna^{1*}, Nyoman Ayu Permata Dewi², I Ketut Sida Arsa³

^{1,2,3}Institut Seni Indonesia Denpasar

KATA KUNCI

origami bottle, inovasi produk, desain produk berkelanjutan, konservasi lingkungan

KEYWORDS

origami bottle, product innovation, sustainable product desain, environmental conservation.

ABSTRAK

Penggunaan botol plastik sekali pakai memiliki dampak lingkungan yang signifikan, mendorong pengembangan produk ramah lingkungan yang dapat menggantikan peran botol plastik. Origami Bottle, karya Smått Living, merupakan inovasi produk yang menggabungkan material silikon dan desain lipat yang terinspirasi dari origami untuk menciptakan botol minum yang portabel, mudah disimpan, dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan menganalisis inovasi produk Origami Bottle dengan menggunakan teori inovasi dari Joseph Schumpeter, yang meliputi konsep creative destruction dan new combinations. Metode penelitian ini adalah analisis deskriptif-kualitatif yang berfokus pada pemahaman peran inovasi desain dan material dalam memenuhi kebutuhan pasar yang semakin peduli terhadap lingkungan. Hasil analisis menunjukkan bahwa Origami Bottle merupakan contoh nyata dari creative destruction, dengan menawarkan alternatif berkelanjutan yang berpotensi menggantikan botol plastik sekali pakai. Inovasi ini tidak hanya menarik minat konsumen, tetapi juga mendorong perubahan perilaku konsumsi menuju produk yang lebih ramah lingkungan. Kesimpulannya, Origami Bottle berhasil menerapkan kombinasi baru yang sesuai dengan prinsip inovasi Schumpeter, menghadirkan produk yang tidak hanya memenuhi kebutuhan praktis dan estetis, tetapi juga mendukung konservasi lingkungan. Inovasi ini membuka peluang bagi pertumbuhan pasar produk ramah lingkungan dan menginspirasi perusahaan lain untuk menciptakan inovasi yang berkelanjutan.

INFORMASI ARTIKEL

Halaman 1-8



@2024

Penulis. Dipublikasikan oleh Pusat Penerbitan LP2MPP Institut Seni Indonesia Denpasar. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah [CC-BY-NC-SA](#)

ABSTRACT

The use of single-use plastic bottles has a significant environmental impact, prompting the development of eco-friendly products as sustainable alternatives. Origami Bottle by Smått Living is an innovative product that combines silicone material with an origami-inspired foldable design to create a portable, storable, and environmentally friendly drinking bottle. This research aims to analyze the product innovation of Origami Bottle through Joseph Schumpeter's innovation theory, which includes the concepts of creative destruction and new combinations. The research method used is descriptive-qualitative analysis, focusing on understanding the role of design and material innovation in meeting the needs of an increasingly environmentally conscious market. The analysis reveals that Origami Bottle exemplifies creative destruction, offering a sustainable alternative that has the potential to replace single-use plastic bottles. This innovation not only attracts consumer interest but also encourages a shift in consumption

*E-mail korespondensi dedyprayatna28@gmail.com

behavior towards eco-friendly products. In conclusion, Origami Bottle successfully implements a new combination aligned with Schumpeter's innovation principles, presenting a product that meets practical and aesthetic needs while supporting environmental conservation. This innovation opens opportunities for the growth of the eco-friendly product market and inspires other companies to pursue sustainable innovations.

1. PENDAHULUAN

Dalam era modern, isu konservasi lingkungan semakin mendapat perhatian global, terutama di tengah kekhawatiran terhadap banyaknya limbah. Limbah merupakan permasalahan yang telah ada sejak dulu hingga kini, salah satu limbah yang sulit terurai seperti limbah plastik kian meningkat [1]. Salah satu sumber utama limbah ini adalah penggunaan botol plastik sekali pakai, yang meskipun praktis, memberikan dampak negatif signifikan terhadap lingkungan. Indonesia menjadi negara ke 4 pengguna botol plastik terbanyak di dunia [2]. Oleh karena itu, berbagai inovasi produk terus dikembangkan untuk menggantikan penggunaan botol plastik dan mendukung gaya hidup ramah lingkungan. Salah satunya adalah Origami Bottle karya Smått Living, sebuah produk tumbler lipat yang dirancang dengan material silikon serta menggunakan inspirasi dari seni origami.

Origami Bottle menawarkan solusi inovatif dengan konsep yang memungkinkan konsumen untuk membawa air minum dengan lebih praktis dan efisien. Desainnya yang dapat dilipat menjadi kecil saat kosong memudahkan penyimpanan, sekaligus mengurangi penggunaan ruang dan bobot ketika tidak digunakan. Hal ini menjadikan Origami Bottle sebagai produk yang tidak hanya berfungsi sebagai wadah air minum, tetapi juga mempermudah konsumen dalam aspek portabilitas, terutama bagi mereka yang sering bepergian. Inovasi ini menggunakan silikon sebagai bahan utama, yang lebih tahan lama dibandingkan plastik konvensional, sehingga mendukung upaya konservasi lingkungan [3]. Dalam menganalisis produk ini, pendekatan teori inovasi dari Joseph Schumpeter menjadi sangat relevan. Menurut Schumpeter, inovasi adalah kunci dalam pendorong perkembangan ekonomi dan perubahan sosial, terutama melalui konsep new combinations, atau kombinasi baru yang menciptakan nilai lebih bagi masyarakat [4].

Inovasi tidak hanya mencakup produk baru, tetapi juga penggunaan material dan metode yang berbeda, yang memberikan keunggulan kompetitif di pasar. Origami Bottle, dengan kombinasi desain lipat origami dan material silikon, menghadirkan solusi unik untuk mengatasi masalah penggunaan botol plastik sekali pakai sekaligus memenuhi kebutuhan gaya hidup modern yang praktis dan ramah lingkungan. Dengan demikian, produk ini tidak hanya menjadi contoh nyata dari inovasi produk, tetapi juga menunjukkan bagaimana inovasi dapat berkontribusi pada konservasi lingkungan.

Melalui analisis ini, diharapkan akan terlihat dengan lebih jelas bagaimana Origami Bottle memmanifestasikan prinsip-prinsip inovasi Schumpeter dan bagaimana inovasi tersebut mampu memengaruhi perilaku konsumen serta memberikan alternatif berkelanjutan bagi produk yang kurang ramah lingkungan

2. METODE

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif, baik berupa kata-kata ungkapan tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dengan kata lain, penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang tidak mengadakan perhitungan [5]. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kajian inovasi pada sebuah produk inovatif berupa tumbler khususnya origami bottle karya Smått Living. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif studi literatur dan analisa berdasarkan observasi dengan narasumber dan media online.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode kualitatif. Hasil pengamatan dan penelitian yang dilakukan kemudian akan disajikan dalam bentuk tertulis. Berdasarkan cara dan teknik, pengumpulan data dilakukan dengan observasi (pengamatan). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, eksperimen, dokumentasi dan kepustakaan

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati objek penelitian. Observasi bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan informasi mengenai objek penelitian dan subjek penelitian. Objek penelitian adalah origami bottle karya smått living dan berfokus pada nilai inovasi pada produk tersebut. Deskripsi dan pemahaman mengenai inovasi produk dalam konservasi lingkungan, bagaimana inovasi pada tumbler dan inovasi pada desain tumbler origami bottle.

b. Eksperimen

Eksperimen dilakukan untuk mengetahui bagaimana nilai inovasi pada tumbler origami bottle. Objek akan dilakukan sebuah eksperimen seperti penggunaan tumbler dalam berbagai kegiatan hingga kebermanfaatannya pada konservasi lingkungan alam. Bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem kerja produk ini. Sehingga dapat dikaji inovasinya, apakah nyaman atau tidak saat digunakan dan menjadi produk yang bersifat berkelanjutan.

c. Dokumentasi dan Kepustakaan

Dokumentasi dilakukan dengan cara pengumpulan data di lapangan menggunakan kamera. Data berupa foto dan dokumentasi video akan digunakan sebagai rekaman hasil analisa sementara mengenai hasil eksperimen. Kepustakaan adalah pengumpulan data sekunder yang dilakukan melalui studi literatur berupa jurnal atau penelitian sebelumnya serta buku-buku terkait bahan baku, desain dan inovasi produk

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil/Deskripsi Data

Kebutuhan hidup manusia dewasa ini semakin meningkat, terutama akan produk-produk yang menunjang kebutuhan hidup manusia. Kebutuhan utama yang menjadi perhatian salah satunya kebutuhan akan kesehatan tubuh. Kebutuhan air harian manusia merupakan topik yang penting dalam menjaga kesehatan dan kesejahteraan. Para ahli memiliki pandangan yang berbeda mengenai

jumlah pasti yang dibutuhkan, tetapi secara umum beberapa faktor yang mempengaruhi kebutuhan air seseorang adalah usia, jenis kelamin, tingkat aktivitas fisik, kondisi kesehatan dan iklim [3].

Menurut para ahli, kebutuhan asupan air atau cairan harian manusia adalah sekitar 2,5 liter perhari. Menajaga asupan air yang cukup setiap hari adalah bagian penting dari gaya hidup sehat. Dengan memahami rekomendasi dari para ahli, masyarakat kini mulai memenuhi kebutuhan tersebut dengan bantuan produk berupa botol air minum atau yang sering disebut dengan tumbler [3]. Beragam jenis ukuran, bentuk dan desain tumbler dirancang saat ini untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Seperti yang diciptakan oleh Smått Living berupa *Origami bottle*.



Gambar 1. *Origami Bottle* karya Smått Living

[Sumber: <https://www.instagram.com/smattofficial/,2024>]

Inovasi produk adalah proses menciptakan nilai baru melalui perbaikan atau penemuan produk yang memenuhi kebutuhan konsumen dengan lebih baik [6]. Inovasi ini membutuhkan perpaduan teknologi, desain, dan pemahaman mendalam tentang kebutuhan pasar, yang pada akhirnya bisa memberikan keunggulan kompetitif serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan perubahan sosial. Jenis dari produk inovatif adalah Inovasi Radikal, Inovasi Incremental dan Inovasi Berkelanjutan (Sustainable Innovation). Inovasi Berkelanjutan adalah jenis inovasi yang menitikberatkan pada penggunaan bahan, proses, atau teknologi yang lebih ramah lingkungan. Contohnya adalah produk yang menggunakan bahan daur ulang atau teknologi hemat energi.

Selain itu elemen utama dalam inovasi produk yang musti dipahami bahwa inovasi produk dapat menggunakan teknologi baru, peningkatan kualitas dan fungsi, desain yang kreatif dan pemilihan material yang tepat. Adapun manfaat dari inovasi produk adalah meningkatkan kepuasan konsumen, keunggulan kompetitif, pengembangan pasar baru dan efisiensi produksi. Produk yang berinovasi memungkinkan perusahaan menawarkan suatu produk yang unik, sehingga membantu mempertahankan atau meningkatkan pangsa pasar. Seperti *Origami Bottle*, inovasi produk ini menggabungkan desain lipat yang terinspirasi dari origami dengan bahan silikon. Produk ini memungkinkan konsumen membawa air minum dengan praktis dan ramah lingkungan.

Salah satu teori inovasi yang tepat digunakan dalam penelitian analisis produk dalam konservasi lingkungan adalah teori inovasi dari Joseph Schumpeter. Teori inovasi dari Joseph Schumpeter

mencakup beberapa konsep penting tentang inovasi dan perannya dalam mendorong perubahan ekonomi dan sosial. Berikut adalah beberapa elemen kunci dari teori Schumpeter:

- a. Konsep *Creative Destruction*: Schumpeter memperkenalkan istilah *creative destruction* untuk menggambarkan proses di mana inovasi secara bertahap menggantikan produk, teknologi, atau metode lama. Inovasi ini "menghancurkan" sistem lama dan membukakan jalan bagi sistem baru, yang lebih efisien dan memenuhi kebutuhan pasar dengan lebih baik. Dalam konteks bisnis, inovasi mendorong persaingan, menciptakan pasar baru, dan meningkatkan produktivitas.
- b. *New Combinations* atau Kombinasi Baru: Schumpeter menyatakan bahwa inovasi tidak selalu berarti menciptakan sesuatu yang sepenuhnya baru, tetapi bisa juga berupa kombinasi baru dari elemen-elemen yang sudah ada. Inovasi terjadi ketika perusahaan atau individu menggabungkan bahan, proses, teknologi, atau metode yang ada dengan cara baru untuk menciptakan nilai lebih. Misalnya, menggabungkan bahan silikon dan desain lipat pada Origami Bottle adalah contoh dari kombinasi baru ini.
- c. Lima Tipe Inovasi: Schumpeter mengidentifikasi lima jenis inovasi yang dapat membawa perubahan dalam sistem ekonomi, yaitu:
 - Inovasi produk: Penciptaan produk baru atau perbaikan signifikan pada produk yang sudah ada.
 - Inovasi proses: Pengembangan metode baru dalam proses produksi yang lebih efisien.
 - Pembukaan pasar baru: Menemukan pasar baru untuk produk atau layanan yang ada.
 - Sumber bahan baku baru: Menggunakan bahan baku baru yang lebih murah atau lebih efisien.
 - Perubahan organisasi: Pembaruan dalam struktur organisasi atau model bisnis yang meningkatkan efisiensi.
- d. Peran Wirausahawan sebagai Agen Inovasi: Schumpeter menekankan pentingnya wirausahawan (entrepreneurs) dalam inovasi. Menurutnya, wirausahawan adalah pihak yang berani mengambil risiko dan memiliki visi untuk membawa perubahan dengan memperkenalkan inovasi. Mereka melihat peluang di pasar dan menciptakan kombinasi baru yang dapat mengubah dinamika industri.
- e. Dinamika Siklus Ekonomi: Schumpeter percaya bahwa inovasi adalah motor penggerak utama dari siklus ekonomi, yang terdiri dari fase pertumbuhan, kemunduran, dan pemulihan. Inovasi sering kali memicu gelombang baru dalam perekonomian, menciptakan ledakan pertumbuhan diikuti dengan periode konsolidasi.
- f. Pengaruh terhadap Perubahan Sosial dan Ekonomi: Schumpeter melihat inovasi sebagai kekuatan utama di balik perubahan sosial dan ekonomi. Inovasi tidak hanya meningkatkan kesejahteraan ekonomi tetapi juga mengubah pola konsumsi, mengubah cara masyarakat bekerja, dan membuka peluang baru di sektor industri dan teknologi.

Dengan teori ini, Schumpeter menunjukkan bagaimana inovasi merupakan pendorong fundamental bagi kemajuan ekonomi. Dalam konteks *Origami Bottle*, kita bisa melihat bagaimana produk ini

menciptakan "kombinasi baru" dalam penggunaan bahan silikon dan desain origami untuk mengatasi masalah lingkungan, yang juga sejalan dengan prinsip inovasi menurut Schumpeter.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan penjabaran tersebut maka *tumbler* akan dianalisis dalam enam sub teori inovasi Schumpeter tersebut. Dalam konteks ini adalah *Origami bottle*, buah tumbler dari Smått Living. Berikut adalah hasil analisis pada *origami bottle*.

Origami bottle diuji coba oleh seorang pengguna yang beraktivitas diruang ruangan. Seorang pria, berusia 30 tahun, pekerjaan sebagai sorang desainer produk dan sering beraktivitas diluar ruangan sehingga penggunaan *tumbler* sangat intens dan dibutuhkan untuk kegiatan sehari-hari. Analisis berdasarkan inovasi produk, *origami bottle* memiliki ukuran 22 cm dalam kondisi tidak terlipat sedangkan saat terlipat berukuran 7 cm, dengan kapasitas air sebanyak 700ml. Material FDA *Approved silicone, BPA Free & Food Grade*. Desain berbentuk bulat seperti tabung, namun dapat dilipat-lipat layaknya teknik lipat origami, hingga menjadi kecil. Memiliki berbagai macam warna, dengan tutup besi berwarna silver.

Berdasarkan hal tersebut maka dijabarkan hasil analisis *Origami Bottle* karya Smått Living sebagai berikut:

a. *Origami Bottle* sebagai Contoh *Creative Destruction*.

Origami Bottle dapat dilihat sebagai produk yang berkontribusi pada *creative destruction* dengan menawarkan alternatif yang lebih berkelanjutan dan praktis dibandingkan botol plastik sekali pakai. Dengan menggabungkan material silikon yang tahan lama dan desain lipat, *Origami Bottle* mendisrupsi pasar botol minum sekali pakai yang kurang ramah lingkungan. Kehadirannya memaksa pasar untuk mempertimbangkan inovasi serupa yang berfokus pada aspek keberlanjutan dan portabilitas, yang pada akhirnya dapat mengurangi dominasi botol plastik dan mendorong perubahan konsumsi di masyarakat.

b. Kombinasi Baru dalam Desain dan Material.

Origami Bottle menunjukkan inovasi dalam bentuk *new combinations*, seperti yang dijelaskan oleh Schumpeter, dengan menggabungkan material silikon yang fleksibel dengan desain berbasis origami. Kombinasi ini memberikan nilai tambah dari segi fungsi (dapat dilipat saat kosong) dan material (tahan lama, ramah lingkungan). Inovasi ini menjadi daya tarik utama produk, yang memungkinkan konsumen untuk membawa botol dengan mudah dan menghemat ruang saat tidak digunakan. Ini mengindikasikan bahwa pendekatan desain kreatif dan penggunaan material baru mampu menciptakan solusi inovatif yang menjawab kebutuhan konsumen modern.

c. Daya Tarik bagi Konsumen dan Pengaruh pada Perilaku Konsumsi.

Produk ini memperlihatkan bagaimana inovasi dapat memengaruhi perilaku konsumsi. *Origami Bottle* menghadirkan nilai lebih dengan daya tarik estetik dan fungsional yang mendorong konsumen beralih dari botol plastik sekali pakai. Selain menawarkan kenyamanan dan portabilitas, produk ini juga menambah kesadaran konsumen akan

pentingnya menggunakan produk yang lebih berkelanjutan. Dengan demikian, *Origami Bottle* berpotensi memicu tren konsumsi baru yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada pengurangan limbah plastik.

d. Peran Wirausahawan sebagai Agen Inovasi.

Smått Living, sebagai pengembang *Origami Bottle*, berperan sebagai agen inovasi dalam menciptakan produk yang menjawab kebutuhan konsumen akan botol minum yang praktis, mudah dibawa, dan ramah lingkungan. Perusahaan ini berani mengambil risiko dengan memperkenalkan produk yang menggunakan desain dan material yang berbeda dari produk konvensional di pasaran. Hal ini sejalan dengan pandangan Schumpeter tentang peran wirausahawan yang menciptakan peluang baru dan memacu perubahan dalam pasar melalui inovasi.

e. Implikasi Ekonomi dan Ekologis dari Inovasi Produk.

Kehadiran produk seperti *Origami Bottle* juga memiliki implikasi ekonomi dan ekologis yang positif. Secara ekonomi, produk ini menciptakan permintaan baru dalam pasar botol minum yang ramah lingkungan, yang pada gilirannya dapat mendorong pertumbuhan industri hijau dan inovasi berkelanjutan. Secara ekologis, *Origami Bottle* berpotensi mengurangi limbah botol plastik sekali pakai, yang merupakan salah satu kontributor terbesar polusi lingkungan. Dengan demikian, produk ini tidak hanya mengubah dinamika pasar botol minum tetapi juga memiliki kontribusi nyata dalam upaya konservasi lingkungan.

f. Inovasi Produk yang Mendorong Siklus Ekonomi Berkelanjutan.

Mengikuti teori siklus ekonomi Schumpeter, *Origami Bottle* dapat menjadi bagian dari gelombang inovasi yang mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Produk ini membuka peluang baru dalam pasar produk ramah lingkungan, yang dapat memicu perusahaan lain untuk menciptakan inovasi serupa. Dengan demikian, inovasi ini dapat menciptakan siklus ekonomi yang mendukung konsumsi produk berkelanjutan dan pada saat yang sama mempromosikan prinsip ekonomi hijau.

Origami Bottle karya Smått Living adalah contoh nyata dari inovasi produk yang selaras dengan teori inovasi Joseph Schumpeter. Produk ini bukan hanya menghadirkan solusi praktis bagi konsumen, tetapi juga mendorong perubahan konsumsi dan konservasi lingkungan. Sebagai inovasi yang memenuhi prinsip *creative destruction*, *Origami Bottle* berpotensi menggantikan botol plastik sekali pakai dan mengubah cara masyarakat memandang produk tumbler. Inovasi dalam bentuk desain lipat dan penggunaan material silikon menunjukkan bahwa kombinasi baru dapat memberikan nilai tambah yang signifikan, sejalan dengan teori Schumpeter. Dengan semakin diterimanya produk ini, ada peluang besar bahwa inovasi serupa akan mendorong ekonomi berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi lingkungan.

SIMPULAN DAN SARAN

Origami Bottle karya Smått Living merupakan contoh nyata dari inovasi produk yang menghadirkan solusi praktis dan ramah lingkungan untuk mengurangi ketergantungan terhadap botol plastik sekali pakai. Dengan menggabungkan desain lipat yang terinspirasi dari seni origami dan material silikon yang tahan lama, *Origami Bottle* berhasil menciptakan new combinations, atau kombinasi baru, yang

sesuai dengan konsep inovasi Schumpeter. Inovasi ini tidak hanya berfungsi sebagai botol air minum, tetapi juga memenuhi kebutuhan konsumen modern yang menginginkan produk portabel, fungsional, dan estetik. Dalam analisis berdasarkan teori inovasi Schumpeter, Origami Bottle berperan dalam creative destruction dengan menggeser paradigma botol plastik sekali pakai ke produk yang lebih berkelanjutan. Inovasi ini memperlihatkan bagaimana desain kreatif dan pilihan material dapat memengaruhi perilaku konsumsi, mendorong konsumen untuk lebih peduli pada produk ramah lingkungan. Selain itu, Smått Living sebagai pengembang produk ini bertindak sebagai agen inovasi yang berperan penting dalam memperkenalkan alternatif yang berkontribusi pada konservasi lingkungan.

Origami Bottle juga memiliki dampak positif pada dinamika pasar dan ekonomi, membuka peluang untuk pasar baru dalam produk ramah lingkungan, serta mempromosikan gaya hidup berkelanjutan. Dengan inovasi produk seperti ini, ada potensi bagi ekonomi untuk berkembang dalam arah yang lebih berkelanjutan, sekaligus memicu perusahaan lain untuk ikut berinovasi dalam industri hijau. Secara keseluruhan, Origami Bottle adalah inovasi produk yang sejalan dengan teori Schumpeter, menunjukkan bagaimana kombinasi baru dalam desain dan material dapat menciptakan produk yang tidak hanya memenuhi kebutuhan konsumen tetapi juga mendukung tujuan lingkungan yang lebih luas.

REFERENSI

- [1] D. D. D. Kinasih, "Pemanfaatan Limbah Plastik dan Budidaya Tanaman Pangan di Desa Sri Gemilang," *J. Pengabd. Kpd. Masy. Ekon. Pendidik. dan Sos. Hum.*, vol. vol.2, no., p. 141, 2022.
- [2] A. & U. R. I. F. N. Hendrawan, "Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Untuk Dijadikan Produk Aksesoris Fesyen," *J. Atrat*, vol. vol.7, no., pp. 111–112, 2019.
- [3] I. W. D. N. A. P. D. & I. K. S. A. Prayatna, "Kajian Ergonomi Desain produk 'Origami Bottle' Karya Smått Living Di Badung-Bali," *J. Patra*, vol. Vol.6,no 2, pp. 159–160, 2024.
- [4] I. K. Iw. M. & N. P. M. Adiputra, "Inovasi Dekorasi dan Fungsi Kerajinan Anyaman Besek di Desa Sidatapa Buleleng," *J. Prabangkara*, vol. 22, p. 40, 2018.
- [5] L. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- [6] H. D. T. A. & T. R. Wiyono, "Kreativitas Dan Inovasi Dalam Berwirausaha," *J. Usaha*, vol. vol.1, no., p. 22, 2020.